

B6

ISSN 2085-5834

JURNAL ILMIAH
EKONOMI PEMBANGUNAN

Volume 9 Nomor 1 Januari – Juni 2015

Uji Kausalitas Utang Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia
Dewi Aprida

Dampak Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat di Ipuh
Cendra Endah Heryanti

Analisis Keuntungan Usaha Tani Budidaya Ikan Nila Gift di Desa Embong Uram Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong
Elita Mintargo

Analisis Kontribusi Hibah dan Impor Terhadap PDB Indonesia
Widya Tanesia Karnadi

Analisis Dampak Sektor Basis Terhadap Perubahan Pendapatan Wilayah dan Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Kabupaten Bengkulu Utara
Iswandi Syafrudin AB

Published Economy Faculty Ratu Samban University Arga Makmur

JURNAL ILMIAH

EKONOMI PEMBANGUNAN

Volume 9 Nomor 1 Januari – Juni 2015

Uji Kausalitas Utang Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia
Dewi Aprida

Dampak Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat di Ipuh
**Cendra
Endah Heryanti**

Analisis Keuntungan Usaha Tani Budidaya Ikan Nila Gift di Desa Embong Uram Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong
**Elita
Mintargo**

Analisis Kontribusi Hibah dan Impor Terhadap PDB Indonesia
**Widya Tanesia
Karnadi**

Analisis Dampak Sektor Basis Terhadap Perubahan Pendapatan Wilayah dan Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Kabupaten Bengkulu Utara
**Iswandi
Syafrudin AB**

JURNAL ILMIAH

EKONOMI PEMBANGUNAN

Volume 9 Nomor 1 Januari – Juni 2015

Published by
Economy Faculty Ratu Samban University Arga Makmur
Bengkulu Utara

ISSN : 2085-5834

Penanggung Jawab : Dr. Mintargo, SE., M.Ec
Ketua Dewan Penyunting : Dewi Aprida, SE., M.Si
Editor : Endah Heryanti, SE., M.Si
Widhy Astuti, SE., M.M
Popi Puspita, SE., M.Si
Syahrudin Dent Labo, SE., M.Si
Staf Umum : Lince Nirwana, S.IP
Ani Romli, S.IP

Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan terbit setiap 6 (enam) bulan atau per semester oleh Fakultas Ekonomi Universitas Ratu Samban. Alamat Redaksi: Jln. Jenderal Sudirman No. 87 Arga Makmur Bengkulu Utara 38611

JURNAL ILMIAH

EKONOMI PEMBANGUNAN

Volume 9 Nomor 1 Januari – Juni 2015

Salam Redaksi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan merupakan jurnal yang terdiri dari berbagai tema yang berkaitan dengan Ekonomi Pembangunan baik Mikro ataupun Makro. Dalam jurnal ini dimuat berbagai tulisan yang berasal dari hasil penelitian ataupun kajian ilmiah oleh peneliti yang terdiri dari para dosen dengan kajian literatur dari berbagai sumber.

Penerbitan Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada kita semua berupa kajian bidang ilmu Ekonomi Pembangunan dan ke depan Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan terus mengalami kemajuan dan perbaikan sehingga jurnal ini akan semakin baik dan mampu meraih akreditasi jurnal ilmiah.

Demikian, semoga tulisan yang terdapat dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan bisa menginspirasi kita semua untuk kemajuan pembangunan di daerah. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat Kami,

Redaksi

JURNAL ILMIAH

EKONOMI PEMBANGUNAN

Volume 9 Nomor 1 Januari – Juni 2015

- | | |
|--|-------|
| Uji Kausalitas Utang Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia
Dewi Aprida | 01–09 |
| Dampak Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat di Ipuh
Cendra
Endah Heryanti | 10–21 |
| Analisis Keuntungan Usaha Tani Budidaya Ikan Nila Gift di Desa Embong Uram Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong
Elita
Mintargo | 22–31 |
| Analisis Kontribusi Hibah dan Impor Terhadap PDB Indonesia
Widya Tanesia
Karnadi | 32–40 |
| Analisis Dampak Sektor Basis Terhadap Perubahan Pendapatan Wilayah dan Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Kabupaten Bengkulu Utara
Iswandi
Syafrudin AB | 41–58 |

**ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA TANI BUDIDAYA IKAN NILA GIFT
DI DESA EMBONG URAM KECAMATAN LEBONG UTARA
KABUPATEN LEBONG**

Elita
Mintargo

ABSTRACT

Fishery cultivation is one sub-sector which is really potential to be developed because it is to be renewed. Lebong Regency also have the potential to develop the fisheries sector especially in embong uram village north lebong sub-district lebong regency. The Fishery cultivation that developed in this place is nila gift fish. The purpose of the research is to know how to count the profits of cultivation of nila gift fish in embong uram village north lebong sub-district lebong regency with number of respondents are 20 persons. The results obtained by the nila gift fish stable price is in range of Rp.20.000 with the production of nila gift fish 40 kg while the lowest to the highest level of production is 300 kg. For total fixed cost (TFC) in the range of Rp. 460.000 for the lowest and the highest total fixed cost Rp. 5.800.000. While in Total Variable Cost (TVC) that incurred by farmers in average Rp 200.000. The crop cultivation of nila gift fish in embong uram village north lebong sub-district lebong regency most benefit by the range is the lowest profit obtained Rp. 140.000 and the highest Rp. 2.425.000 but there is also the farmer who suffer losses of that is as much as 1 people with losses of Rp. 3.600.000 and a farmer has break even point which revenue as same as total cost.

Key Words: price, production, cost and profit

1. PENDAHULUAN

Pembangunan sektor perikanan (Haerani, 2004: 13) adalah suatu proses perubahan dan pembaharuan yang berencana menuju tatanan masyarakat, khususnya masyarakat perikanan yang lebih baik. Sebagai suatu proses maka pembangunan sektor perikanan tidak dapat berjalan sendiri, akan tetapi mempunyai kaitan dan ketergantungan serta mempengaruhi satu sektor dengan sektor lainnya dari seluruh pembangunan nasional.

Dalam rangka mencapai sasaran pembangunan, maka perlu dilakukan upaya untuk mengembangkan usaha perikanan, salah satunya melalui kegiatan budidaya yang mempunyai prospek sebagai penghasil devisa.

Perikanan merupakan semua kegiatan yang berkaitan dengan ikan, termasuk memproduksi ikan, baik melalui penangkapan (perikanan tangkap) maupun perikanan budidaya (akuakultur) dan mengolahnya untuk memenuhi kebutuhan manusia. Perikanan

budidaya adalah kegiatan memproduksi ikan dalam suatu wadah terkontrol dan berorientasi pada keuntungan. Berbeda dengan perikanan tangkap yang hanya memanen ikan dari perairan sedangkan perikanan budidaya, pemanenan dilakukan setelah kegiatan pemeliharaan ikan (Effendi, 2006: 10).

Perikanan budidaya merupakan salah satu subsektor yang sangat potensial untuk dikembangkan karena sifatnya yang bisa diperbaharui. Perikanan budidaya di Indonesia merupakan salah satu komponen yang penting dalam sektor perikanan. Di Indonesia produksi perikanan budidaya didominasi oleh budidaya air tawar sebesar 46 persen (FAO, 2010). Pada abad 21 ini, *Food and Agriculture Organization* (FAO) menyatakan bahwa perikanan budidaya (akuakultur) menjadi salah satu sektor andalan untuk pemenuhan kebutuhan protein hewani dan penciptaan lapangan kerja sedangkan pemanfaatan potensi areal budidaya perikanan mampu menghasilkan produksi ikan sebesar 6,28 juta ton setiap tahunnya. Apabila potensi lahan budidaya perikanan ini dapat

dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan, maka peran dan peluang produksi perikanan didalam pembangunan nasional untuk mensejahterakan masyarakat semakin menjadi lebih besar (<http://www.djpb.kkp.go.id/>).

Selain karena potensi alam Indonesia yang baik bagi pembangunan usaha perikanan di Indonesia, banyak potensi pendukung lainnya yang dapat dilaksanakan oleh pemerintah dan swasta, seperti dalam hal permodalan, program penelitian (aspek-aspek: pembenihan, penanganan penyakit dan hama, penanganan pasca panen dan penanganan budidaya serta adanya kemudahan dalam perijinan (Haerani, 2004: 13).

Kabupaten Lebong juga mempunyai potensi untuk pengembangan sektor perikanan terutama di Desa Embong Uram Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong. Berdasarkan iklim dan tanah di Desa Embong Uram sangat cocok berusaha tani ikan, dimana air yang cukup, suhu kurang lebih 24-32°C dan tingkat keasaman tanah 5,5-7,5. Adapun usaha tani budidaya ikan

yang dikembangkan di daerah ini adalah budidaya ikan nila gift (*Oreochromis Niloticus Bleeker*).

Ikan nila (*Oreochromis Niloticus Bleeker*) merupakan bahan pangan sumber protein hewani. Berdasarkan morfologinya, ikan nila berbeda dengan ikan lainnya. Secara umum, bentuk ikan nila panjang dan ramping, dengan sisik berukuran besar, matanya besar, menonjol dan bagian tepinya berwarna putih, sirip punggung, perut, dan sirip dada merupakan jari-jari lemah tetapi keras dan tajam seperti duri. Sirip punggungnya berwarna hitam dan sirip dadanya juga tampak hitam.

Kebiasaan makan, ikan nila tergolong ikan pemakan segala atau omnivora. Ketika masih benih, makanan yang disukai ikan nila adalah sejenis *Zooplankton* (plankton hewani) selain itu juga memangsa alga atau lumut yang menempel pada benda-benda di habitat hidupnya. Ikan nila juga memakan tanaman air yang tumbuh di kolam budidaya. Jika telah mencapai dewasa, ikan nila bisa diberi berbagai makanan tambahan, misalnya dedak halus, tepung teri, ampas tahu, ampas kelapa, dan sisa rumah tangga lainnya. Karena

makanan tersebut mempunyai nilai gizi yang cukup, mudah didapat dengan harga murah, tidak mengandung racun, mudah dicerna oleh ikan dan tidak menjadi makanan pokok bagi manusia (Haerani, 2004).

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode analisis keuntungan, yaitu merupakan selisih antara penerimaan/penjualan total dengan biaya total. Dimana biaya itu terdiri dari biaya tetap total dan biaya berubah total (Sukirno, 2006).

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis *Total Revenue* Usaha Tani Budidaya Ikan Nila Gift

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap petani ikan nila gift di Desa Embong Uram Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong diperoleh data harga dan produksi usaha tani budidaya ikan nila gift sehingga didapatkan nilai *Total Revenue* atau penerimaan yang disajikan oleh tabel 1 berikut:

Tabel 1.
Total Revenue Usaha Tani Budidaya Ikan Nila Gift

No.	Harga Ikan/Rp (P)	Produksi Ikan/Kg (Q)	Total Revenue (TR = P x Q)
1.	20.000	50	1.000.000
2.	20.000	235	4.700.000
3.	20.000	45	900.000
4.	20.000	76	1.520.000
5.	20.000	150	3.000.000
6.	20.000	160	3.200.000
7.	20.000	90	1.800.000
8.	20.000	50	1.000.000
9.	20.000	40	800.000
10.	20.000	120	2.400.000
11.	20.000	200	4.000.000
12.	20.000	100	2.000.000
13.	20.000	150	3.000.000
14.	20.000	100	2.000.000
15.	20.000	90	1.800.000
16.	20.000	55	1.100.000
17.	20.000	250	5.000.000
18.	20.000	120	2.400.000
19.	20.000	60	1.200.000
20.	20.000	300	6.000.000

Sumber : Data Primer Tahun 2015

Dari data pada tabel 1. dapat dilihat bahwa untuk tingkat harga ikan nila gift secara konstan berada pada harga Rp. 20.000 sedangkan untuk produksi ikan nila gift untuk 20 responden yang diteliti memiliki tingkat produksi yang berbeda. Tingkat produksi yang terendah berada pada kisaran sebesar 40 kg sedangkan tingkat produksi yang tertinggi adalah 300 kg. Sebanyak 4 orang responden memiliki tingkat produksi ikan nila gift sebesar ≤ 50 kg. Kemudian untuk responden yang memiliki tingkat produksi antara 51

- 100 kg ada sebanyak 7 orang responden. Untuk responden yang berada pada tingkat produksi 101 - 150 kg ada sebanyak 4 orang dan responden yang berada pada kisaran produksi ikan nila gift antara 151 - 200 kg ada sebanyak 2 orang. Untuk kisaran produksi ikan nila gift antara 201 - 250 kg ada sebanyak 2 orang responden. Sisanya sebanyak 1 orang memiliki tingkat produksi ikan nila gift sebesar 300 kg.

Dari tingkat harga dan tingkat produksi yang ada maka diperoleh nilai penerimaan atau *total revenue*

usaha tani budidaya ikan nila gift dari 20 responden yang diteliti di Desa Embong Uram Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong. Dengan tingkat produksi yang terendah berada pada kisaran sebesar 40 kg maka akan didapatkan nilai penerimaan sebesar Rp. 800.000 sedangkan untuk tingkat produksi yang tertinggi adalah 300 kg maka diperoleh Rp. 6.000.000. Sebanyak 4 orang responden memiliki tingkat produksi ikan nila gift sebesar ≤ 50 kg maka memperoleh penerimaan sebesar Rp. 1.000.000. Kemudian untuk responden yang memiliki tingkat produksi antara 51 – 100 kg ada sebanyak 4 orang responden maka penerimaan atau *total revenue* yang akan diterima petani ikan nila gift Rp 1.020.000 – Rp. 2.000.000. Untuk responden yang berada pada tingkat produksi 101 – 150 kg ada sebanyak 4 orang di dapat perolehan *total revenue* sebesar Rp. 2.020.000 – 3.000.000 dan responden yang berada pada kisaran produksi ikan nila gift antara 51 – 200 kg ada sebanyak 2 orang maka akan mendapatkan penerimaan atau *total revenue* sebesar Rp.3.020.000 – Rp. 4.000.000. Untuk kisaran produksi

ikan nila gift antara 201 – 250 kg ada sebanyak 2 orang responden maka penerimaan atau *total revenue* yang akan didapatkan adalah Rp. 4.020.000 – 5.000.000. Sisanya sebanyak 1 orang memiliki tingkat produksi ikan nila gift sebesar 300 kg maka akan memperoleh penerimaan atau *total revenue* Rp. 6.000.000.

2. Analisis Total Cost Usaha Tani Budidaya Ikan Nila Gift

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap petani ikan nila gift di Desa Embong Uram Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong diperoleh data Biaya Tetap Total dan Biaya Berubah Total sehingga didapatkan nilai *Total Cost* atau Biaya Total yang disajikan oleh tabel 2. berikut:

Tabel 2.
Total Cost Usaha Tani Budidaya Ikan Nila Gift

No.	Biaya Tetap Total/Rp (TFC)	Biaya Berubah Total/Rp (TVC)	Total Cost (TC = TFC + TVC)
1.	600.000	200.000	800.000
2.	2.075.000	200.000	2.275.000
3.	505.000	200.000	705.000
4.	950.000	200.000	1.150.000
5.	2.200.000	200.000	2.400.000
6.	2.320.000	200.000	2.520.000
7.	1.300.000	200.000	1.500.000
8.	800.000	200.000	1.000.000
9.	460.000	200.000	660.000
10.	1.535.000	200.000	1.735.000
11.	2.425.000	200.000	2.625.000
12.	1.200.000	200.000	1.400.000
13.	1.945.000	200.000	2.145.000
14.	1.000.000	200.000	1.200.000
15.	1.000.000	200.000	1.200.000
16.	575.000	200.000	775.000
17.	2.725.000	200.000	2.925.000
18.	5.800.000	200.000	6.000.000
19.	750.000	200.000	950.000
20.	3.550.000	200.000	3.750.000

Sumber : Data Primer Tahun 2015

Dari data pada tabel 2. dapat dilihat bahwa untuk biaya tetap total usaha tani budidaya ikan nila gift atau *total fixed cost* (TFC) berada pada kisaran biaya terendah Rp. 460.000 sampai dengan biaya tertinggi Rp. 5.800.000. Masing-masing dari 20 orang responden mengeluarkan biaya tetap total atau *total fixed cost* (TFC) yang berbeda-beda untuk melakukan usaha tani ikan nila gift di Desa Embong Uram Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong. Untuk responden yang

mengeluarkan biaya tetap total atau *total fixed cost* (TFC) antara Rp. \geq 460. 000 – Rp. 1.000.000 ada sebanyak 9 orang responden. Responden yang mengeluarkan biaya tetap total atau *total fixed cost* (TFC) antara Rp. $>$ 1.000.000 – Rp. 2.000.000 ada sebanyak 4 orang responden. Kemudian untuk responden dengan pengeluaran biaya tetap total atau *total fixed cost* (TFC) antara Rp. $>$ 2.000.000 – Rp. 3.000.000 ada sebanyak 5 orang responden. Lalu untuk responden

dengan pengeluaran biaya tetap total atau *total fixed cost* (TFC) antara Rp. > 3.000.000 – Rp. 4.000.000 ada sebanyak 1 orang responden. Dan sisanya 1 orang mengeluarkan biaya tetap total atau *total fixed cost* (TFC) > Rp. 4.000.000 dalam melakukan usaha tani budidaya ikan nila gift di Desa Embong Uram Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong.

Sedangkan untuk besarnya biaya berubah total usaha tani budidaya ikan nila gift atau *total variable cost* (TVC) yang dikeluarkan oleh petani untuk biaya menambah tenaga kerja saat panen guna membantu pemanenan ikan nila gift rata-rata dari semua responden mengeluarkan biaya sebesar Rp. 200.000 yang biasanya diberikan kepada 2 orang yang membantu pemanenan ikan nila gift, jadi masing-masing biaya yang dikeluarkan untuk 1 orang tambahan pekerja yang membantu pemanenan ikan nila gift Rp. 100.000.

Dari penjumlahan biaya tetap total atau *total fixed cost* (TFC) dan biaya berubah atau *total variable cost* (TVC) diperoleh total biaya atau *total cost* (TC) yang masing-masing berada pada kisaran total biaya

terendah Rp. 660.000 sampai dengan total biaya tertinggi Rp. 6.000.000. Dari 20 orang responden mengeluarkan biaya total atau *total cost* (TC) yang berbeda-beda untuk melakukan usaha tani ikan nila gift di Desa Embong Uram Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong. Responden yang mengeluarkan biaya total atau *total cost* (TC) antara Rp. \geq 660.000 – Rp. 1.200.000 ada sebanyak 9 orang responden. Lalu responden yang mengeluarkan biaya total atau *total cost* (TC) antara Rp. > 1.200.000 – Rp. 2.200.000 ada sebanyak 4 orang responden. Untuk responden dengan pengeluaran biaya total atau *total cost* (TC) antara Rp. > 2.200.000 – Rp. 3.200.000 ada sebanyak 5 orang responden. Sedangkan untuk responden dengan pengeluaran biaya total atau *total cost* (TC) antara Rp. > 3.200.000 – Rp. 4.200.000 ada sebanyak 1 orang responden. Dan sisanya 1 orang mengeluarkan biaya total atau *total cost* (TC) > Rp. 4.200.000 dalam melakukan usaha tani ikan nila gift di Desa Embong Uram Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong.

3. Analisis Keuntungan (*Profit*)

Usaha Tani Budidaya Ikan

Nila Gift

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap petani ikan nila gift di Desa Embong Uram Kecamatan Lebong Utara Kabupaten

Lebong diperoleh data *Total Revenue* dan *Total Cost* usaha tani budidaya ikan nila gift sehingga didapatkan nilai *Profit* atau Keuntungan yang disajikan oleh tabel 3. berikut:

Tabel 3.
Keuntungan Usaha Tani Ikan Nila Gift

No.	Total Revenue (TR = P x Q)	Total Cost (TC = TFC + TVC)	Profit (TR - TC)
1.	1.000.000	800.000	200.000
2.	4.700.000	2.275.000	2.425.000
3.	900.000	705.000	195.000
4.	1.520.000	1.150.000	370.000
5.	3.000.000	2.400.000	600.000
6.	3.200.000	2.520.000	680.000
7.	1.800.000	1.500.000	300.000
8.	1.000.000	1.000.000	0
9.	800.000	660.000	140.000
10.	2.400.000	1.735.000	665.000
11.	4.000.000	2.625.000	1.375.000
12.	2.000.000	1.400.000	600.000
13.	3.000.000	2.145.000	855.000
14.	2.000.000	1.200.000	800.000
15.	1.800.000	1.000.000	800.000
16.	1.100.000	775.000	325.000
17.	5.000.000	2.925.000	2.075.000
18.	2.400.000	6.000.000	-3.600.000
19.	1.200.000	950.000	250.000
20.	6.000.000	3.750.000	2.250.000

Sumber : Data Primer Tahun 2015

Dari data pada tabel 3. dapat dilihat bahwa bahwa petani budidaya ikan nila gift di Desa Embong Uram Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong sebagian besar mendapatkan keuntungan akan tetapi ada juga petani yang mengalami kerugian yaitu sebanyak 1 orang dengan

besaran kerugian Rp. 3.600.000 dan 1 orang petani mengalami impas (*break even point*) yang menggambarkan biaya total yang dikeluarkan petani nila gift adalah sama dengan hasil penjualan total yang diterimanya. Untuk petani yang mendapatkan keuntungan kisaran

profit yang diperoleh yaitu yang terendah Rp. 140.000 dan yang tertinggi Rp. 2.425.000.

Untuk responden yang mendapatkan keuntungan atau profit antara Rp. \geq 140.000 – Rp. 500.000 ada sebanyak 7 orang responden. Responden yang memperoleh keuntungan atau profit antara Rp. $>$ 500.000 – Rp. 1.000.000 ada sebanyak 7 orang responden. Kemudian untuk responden dengan keuntungan atau profit antara Rp. $>$ 1.000.000 – Rp. 1.500.000 ada sebanyak 1 orang responden. Lalu untuk responden dengan keuntungan atau profit Rp. $>$ 1.500.000 ada sebanyak 3 orang responden dalam melakukan usaha tani ikan nila gift di Desa Embong Uram Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong.

4. KESIMPULAN

Tingkat harga ikan nila gift cenderung stabil yaitu berada pada kisaran harga Rp. 20.000 dengan tingkat produksi ikan nila gift yang terendah sebesar 40 kg sedangkan tingkat produksi yang tertinggi adalah 300 kg. Untuk biaya tetap total usaha tani budidaya ikan nila gift atau *total fixed cost* (TFC)

berada pada kisaran biaya terendah Rp. 460.000 sampai dengan biaya tertinggi Rp. 5.800.000. Sedangkan untuk besarnya biaya berubah total usaha tani budidaya ikan nila gift atau *total variable cost* (TVC) yang dikeluarkan oleh petani untuk biaya menambah tenaga kerja saat panen guna membantu pemanenan ikan nila gift rata-rata dari semua responden mengeluarkan biaya sebesar Rp. 200.000.

Petani budidaya ikan nila gift sebagian besar mendapatkan keuntungan dengan kisaran profit yang diperoleh yaitu yang terendah Rp. 140.000 dan yang tertinggi Rp. 2.425.000 akan tetapi ada juga petani yang mengalami kerugian yaitu sebanyak 1 orang dengan besaran kerugian Rp. 3.600.000 dan 1 orang petani mengalami impas atau *break even point* yang menggambarkan biaya total yang dikeluarkan petani ikan nila gift adalah sama dengan hasil penjualan total yang diterimanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. 2008. *Dasar Pengetahuan Ilmu Perikanan*. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Dirjen Perikanan Budidaya. 2015. *Perikanan Budidaya dalam Produksi Pemenuhan Kebutuhan Ikan di Indonesia*. (<http://www.djpb.kkp.go.id/>). Diakses tanggal 25 Maret 2015.
- Effendi, Irzal. 2006. *Manajemen Agribisnis Perikanan*. Penebar: Swadaya. Jakarta
- Haerani, Ira. 2004. *Analisis Optimalisasi Faktor Produksi Usaha Budidaya Ikan Nila Gift (*Oreochromis sp*) di Tambak "Tiga Delapan Windu Tani", Desa Gebang Mekar, Kecamatan Gebang, Kabupaten Cirebon*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Miller, Roger, Leroy. 2008. *Teori Mikroekonomi Intermediate*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Ngurah, I Gusti. 2008. *Teori Ekonomi Mikro: Suatu Analisis Terapan*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Pindyck, S. Robert. 2007. *Mikro Ekonomi*. Edisi Keenam. Penerbit PT. Indeks. Jakarta.
- Rosyidi, Suherman. 2004. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sudarman, Algifani Ari. 2006. *Ekonomi Mikro-Makro: Teori, Soal dan Jawaban*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Mikro Ekonomi*. Teori Pengantar. Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suryabrata, Sumadi. 2005. *Metodelogi Penelitian*. Penerbit PT Raja Grafindo. Jakarta.
- Susanti, Memi. 2013. *Skripsi: Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Produksi Perikanan Budidaya Air tawar di Kecamatan Kota Arga Makmur*. Universitas Ratu Samban. Bengkulu Utara.
- Trenggonowati. 2009. *Teori Mikro Ekonomi*. Edisi Pertama. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Wirartha, Made. 2006. *Metodelogi Penelitian Sosial Ekonomi*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.